

Masih Ada Antrean Panjang di SPBU Bogor, Ini Kata Hiswana Migas

BOGOR (IM)- Hiswana Migas Bogor angkat bicara soal kerap panjangnya antrean pembelian Pertalite di SPBU Kota Bogor. Fenomena ini terpantau sejak pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM pada 3 September 2022 lalu.

Ketua DPC Hiswana Migas Kota Bogor, Cecep Fajar menanggapi, hal tersebut dan mengaku akan melakukan pembenahan. "Mungkin nanti dari pengelola SPBU di Kota Bogor akan menambah flow untuk antreannya," ungkap Cecep kepada wartawan, pada Kamis (27/10).

Cecep menuturkan, keluhan yang disampaikan masyarakat terkait dengan antrean panjang yang terjadi di SPBU akan ditampung untuk disampaikan kepada masing-masing pengelola. Ia juga tak menampik, penyebab antrean panjang di sejumlah SPBU dikarenakan penggunaan QR code di aplikasi MyPertamina.

"Karena memang saat kenaikan harga BBM ditambah ada sistem barcode baru, jadi masyarakat ada yang belum paham," tutur pria yang akrab disapa Cecep Oboyo.

Cecep melanjutkan, namun kedepannya, kondisi antrean yang menjadi keluhan pada pengguna BBM Pertamina tersebut akan dibenahi agar tak terjadi penumpukan. "Kedepan Insya Allah akan

lancar, karena sekarang belum merata saja. Kemudian persoalan lain yang ditemui di lapangan ialah masih ada masyarakat yang belum melek teknologi," tuturnya

Cecep memberikan, faktor lain masyarakat pada saat pendaftaran pada aplikasi MyPertamina juga terkendala karena gagal saat mencoba untuk mendaftar. "Nah, bisa dilihat di SPBU ada semacam helpdesk untuk masyarakat yang tidak menggunakan smartphone dan lainnya, bisa tetap terlayani. Pastinya para petugas SPBU akan membantu," bebernya.

Ia menerangkan, penggunaan QR code di SPBU masih berlanjut dan tetap berjalan proses pendaftarannya.

"Karena mereka sendiri (pengguna-red) belum siap barcodenya, seharusnya kan tinggal scan saja. Itu yang bikin lama. Untuk mempercepat proses layanan, saya mengimbau agar kepada masyarakat agar segera mengunduh aplikasi MyPertamina. Kedepan, dilanjutkan Cecep satu QR Code hanya berlaku satu kendaraan," terangnya.

"Kalau misalnya punya banyak kendaraan, ya mereka mendaftarkan satu-satu dengan satu aplikasi itu. Jadi sepanjang barcodenya dibawa, barcode bisa saja ditaruh di bagasi. Jadi setiap mau ke SPBU disiapkan barcode nya," pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

TARGET PENGGUNAAN MASJID AL JABBAR

Suasana Masjid Raya Al Jabbar yang masih dalam tahap pembangunan di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Kamis (27/10). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan pada Desember 2022 masjid tersebut dapat diresmikan sehingga bisa digunakan sebagai infrastruktur tempat ibadah yang sejalan dengan pusat kawasan strategis pertumbuhan perekonomian baru dalam wacana pemindahan pusat pemerintahan Jawa Barat di area Tegalluar.

TANGANI PASIEN GAGAL GINJAL AKUT

Dinkes Kota Tangerang Tetapkan Lima RS Khusus

Masyarakat diimbau tidak panik dengan adanya kasus gagal ginjal akut ini. Pemkot Tangerang sudah menyiapkan RS khusus untuk penanganan kasus gagal ginjal akut itu. Kelima RS itu adalah RSUD Kota Tangerang, RSUP Sitanala, RS EMC, RS Sari Asih Karawaci, dan RS Primaya, kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni.

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten, menetapkan lima rumah sakit (RS) khusus untuk penanganan kasus gagal ginjal akut terkait adanya enam kasus dengan empat di

antaranya meninggal dunia. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni mengatakan, RS khusus yang untuk penanganan kasus gagal ginjal akut adalah RSUD Kota Tangerang, RSUP Sita-

nala, RS EMC, RS Sari Asih Karawaci, dan RS Primaya.

"Kami sudah memberikan surat edaran ke seluruh rumah sakit di Kota Tangerang. Semua rumah sakit sebenarnya ada dokter spesialis anak dan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensinya. Namun yang kami persiapkan dengan melihat fasilitas dan dokter spesialis anak yang ada," ujar Dini, Kamis (27/10).

Dini mengimbau kepada masyarakat untuk tidak panik dengan adanya kasus gagal ginjal akut ini. Kepada orang tua yang anaknya mengalami gejala demam diimbau tak sembarangan memberikan obat-obatan serta perhatikan ukuran dosis.

"Sebaiknya, untuk sementara tidak menggunakan obat-

obatan. Misalnya jika demam, kompres dengan air hangat, gunakan baju yang tipis, dan yang paling utama menjaga asupan gizi anak-anak, imunitas dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Terakhir, jika gejala belum juga hilang langsung datangi fasilitas layanan kesehatan agar segera ditangani," katanya.

Sementara itu kasus gagal ginjal akut di Kota Tangerang hingga kini ada enam kasus. Temuan adanya kasus ini sudah ada sejak Juni hingga Agustus.

Adapun kondisi pasien saat ini, empat orang dinyatakan meninggal dunia, satu orang sudah pulang dan satu lagi masih perawatan.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang, lanjut Dini, sudah melakukan sosialisasi langsung ke organisasi profesi dan pengawasan

peredaran obat sirup sesuai dengan Surat Edaran BPOM dan Kementerian Kesehatan.

Dari surat edaran pertama Kementerian Kesehatan, Dinkes Kota Tangerang langsung menginstruksikan untuk menghentikan sementara penjualan obat sirup dan untuk tidak meresepkan obat sirup. Lalu, Dinkes Kota Tangerang juga langsung melakukan sosialisasi ke organisasi profesi seperti Ikatan Apoteker Indonesia, IDI, dan sebagainya. Di surat edaran terbaru, ada list obat yang sudah dinyatakan aman oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan.

"Kita tugaskan petugas dari puskesmas langsung mulai turun ke apotek dan toko obat untuk memastikan hanya menjual obat-obatan yang dinyatakan aman," ujarnya. ● **pp**

Ada 4 Instrumen Pengembangan Blue Ekonomi di Indonesia



IST

Diskusi pada PNLG Forum 2022 di Atria Hotel Gading Serpong, Kamis (27/10).

TANGERANG (IM)- Executive Director, Indonesia Climate Change Trust Fund, Tonny Wagey mengatakan, terdapat sejumlah instrumen yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan atau menciptakan blue economy di Indonesia. Salah satunya adalah dengan sukuk biru atau obligasi biru, yakni untuk pendanaan ekonomi biru di Indonesia.

"Apa saja instrumen yang bisa untuk menjadi ekonomi biru, utamanya ada 4 yang bisa dilakukan di Indonesia, pertama adalah sukuk biru," terangnya di dalam Atria Hotel Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, Kamis (27/10).

Kemudian ada asuransi parametrik yang merupakan asur-

ansi indeks cuaca di Indonesia yang melindungi masyarakat dari tekanan finansial akibat dampak anomali kondisi cuaca. Lalu ada juga obligasi dampak lingkungan, instrumen ini akan melindungi investor yang berhubungan dengan proyek lingkungan. "Dan juga debt for nature swap yang merupakan pengalihan utang yang digunakan untuk membiayai program konservasi keanekaragaman hayati," tandasnya.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar dipercaya menjadi Wakil Presiden PEMSEA Network of Local Governments (PLNG). Kabupaten Tangerang menjadi tuan rumah PNLG Forum 2022 yang digelar di Atria Hotel Gading Serpong, 25-29 Oktober 2022. ● **joh**

Pemkot Tangsel Ajak Pelaku Usaha Kurangi Pemakaian Sampah Plastik

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) mengajak pelaku usaha untuk menerapkan program pengurangan sampah plastik sesuai Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 83 Tahun 2022 sebagai bentuk pelestarian lingkungan.

Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan, mengatakan, penerapan program itu oleh pelaku usaha merupakan bentuk perhatian kepada lingkungan sekitar usaha. "Program ini tidak akan menurunkan aktivitas ekonomi yang ada karena pada dasarnya Kota Tangerang Selatan memiliki karakteristik kota permukiman dan jasa. Segala sesuatu awalnya sulit tapi saya yakin ini akan berdampak panjang," katanya di Kota Tangsel, Provinsi Banten, Kamis (27/10).

Pilar menyampaikan, saat ini, Pemkot Tangsel telah menetapkan peraturan tersebut untuk menjadi solusi dalam pengendalian sampah plastik sekali pakai. Dia juga meyakini jika perusahaan memiliki standar op-

erasional prosedur (SOP) untuk melakukan pengendalian sampah plastik. Namun dengan adanya aturan ini maka masalah sampah bisa diatasi. "Jumlah sampah di Kota Tangerang Selatan yang dibuang setiap harinya mencapai 900 ton berasal dari perumahan, toko, minimarket, restoran, hotel dan sebagainya," kata Pilar.

Dia menjelaskan, dan kunjungan ke beberapa lokasi, ditemukan sampah plastik sekali pakai yang berserakan di sungai. "Maka itu Pemkot Tangsel menerapkan peraturan ini," ucap Pilar.

Menurut dia, dengan adanya perwali, surat edaran tentang kantong plastik berbayar sudah tidak berlaku. Pemkot Tangsel juga meyakini jika warga mendukung program ini karena peduli dengan lingkungan sekitar. "Masa transisi ini kita harus coba, sekarang masih tahap sosialisasi, jadi bantu kita informasikan kepada masyarakat, jangan nanti pas sudah ditetapkan, masih aja melakukan ini penggunaan plastik sekali pakai, akan ada tindakan tegas," kata Pilar. ● **pp**

Angkot Terjun ke Jurang di Cimanuk, Sopir dan Penumpang Tewas

PANDEGLANG (IM)- Angkot jurusan Mandalawangi-Mengger di Kabupaten Pandeglang, mengalami kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Cibaru, Desa Kupahandap, Kecamatan Cimanuk, Rabu (26/10). Akibat peristiwa tersebut, sopir angkot dan salah seorang penumpang meninggal dunia setelah dibawa ke Rumah Sakit (RS).

Dari informasi yang berhasil dihimpun, penyebab terjunnya angkot tersebut diduga hilang kendali saat kendaraan itu melaju dari arah Mandalawangi menuju Mengger. Namun, sebetulnya di Tempat Kejadian Perkara (TKP) angkot hilang kendali dan akhirnya terjun ke jurang, hingga menelan korban jiwa sebanyak dua orang.

Kasat Lantas Polres Pandeglang, AKP Jeany Viadiniati melalui Kanit Laka Lantas, IPDA Enjang Sutisna mengatakan, bahwa kejadian kecelakaan angkot terjadi pukul 16.30 WIB.

Mulanya jelas dia, pada saat di lokasi angkot tersebut oleng dan terjun ke parit sedalam 5 meter. "Pada saat ada laporan kejadian, kami langsung terjunkan ke lokasi kejadian. Saat ini kasusnya sudah kami tangani," ungkapnya, Kamis (27/10).

Dari kejadian itu, sopir angkot dan 1 orang penumpang dinyatakan meninggal dunia usai kejadian. Saat ini kedua korban sudah diserahkan pada pihak keluarganya. "Sopir angkot insial J dan penumpang berinisial RN meninggal dunia. Keduanya sudah kami serahkan pada pihak keluarga," tuturnya.

Saat ini pihaknya masih berusaha mengungkap penyebab utama kecelakaan maut tersebut, dengan meminta keterangan dari saksi dan bukti di lokasi kejadian. "Petugas masih melakukan penyelidikan penyebab terjadinya kecelakaan angkot terjadi pukul 16.30 WIB.

PWI Kab. Bogor Beri Pemahaman UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik



IST

Safari Jurnalistik Kode Etik dan UU Pers No. 40 Tahun 1999, di Cibinong, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM)- Wartawan harus memiliki sikap Independen, akurat, profesional dan berimbang dalam menjalankan tugas jurnalistiknya.

"Wartawan Indonesian harus menguji dan meneliti dan crosscheck terhadap setiap informasi yang diterima sebelum disiarkan," tegas Ketua PWI Kabupaten Bogor, Subagio di hadapan peserta Safari Jurnalistik, Selasa (25/10).

Safari Jurnalistik yang diselenggarakan PWI Kabupaten Bogor, dilaksanankan di aula kecamatan Cibinong.

Acara tersebut, diikuti oleh para lurah se kecamatan Cibinong, dan para pejabat setingkat kepala seksi pada instansi terkait.

Menurut Subagio keberadaan UU Pers, dan Kode Etik Jurnalistik, merupakan norma etik dan bisa menjadi momok bagi wartawan karena harus ditaati para insan pers.

Sebab dengan norma dan rambu-rambu ini, wartawan tidak bisa bertindak seenaknya dalam menjalankan tugas atau profesinya.

"Dengan kata lain, wartawan bukan makhluk yang kebal hukum. Mereka bisa ditindak sesuai dengan tingkat permasalahan yang mereka buat. Walau ada lekspeciali (hukum pengecualian) jika tak mengindahkan Kode Etik dan UU Pers 40, mereka bisa dijerat hukum," jelasnya.

Wartawan dalam menjalankan tugas peliputan, menggali dan mengumpulkan informasi, konfirmasi ataupun klarifikasi dengan mengedepankan Kode Etik Jurnalistik. Dalam memuat berita juga, wartawan tidak boleh berprasangka. Selalu mengedepankan azas praduga tidak bersalah," tutur Bagiyo.

Apalagi tambah Bagiyo, sekarang ada UU ITE yang bisa mengancam wartawan jika dalam menulis atau memuat berita bohong (HOAX) sehingga menyebabkan pencemaran nama baik seseorang yang bisa berujung pada tuntutan pidana, tuksanya.

Sementara pemakalah lain, Saeful Kurniana (Wakil Ketua III) dan Untung Bachtiar (Penasehat PWI) dalam pemaparannya menekankan bahwa profesi wartawan harus betul-betul memahami dan menjalankan Kode Etik Jurnalistiknya, untuk menghindari delik hukum yang bisa menyeret pribadi wartawan tersebut ke ranah Pidana.

Sementara Camat Cibinong, Rusliand, mengapresiasi dan menyambut baik kegiatan yang diprakarsai oleh PWI itu.

"Kami selaku pelayan masyarakat tidak bisa menghindari dan bertemu dengan para awak media, karena selaku sosial kontrol dan menjalankan UU. Mari kita saling bersinergi," jelas Rusliandi. ● **gio**

Telkom Bangun Akses Air Bersih di Desa Pedalaman Nusantara

BANDUNG (IM)- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, setidaknya di Indonesia terdapat 19,71% rumah tangga yang belum memiliki akses air bersih maupun sanitasi yang layak, terutama di wilayah 3T (Terluar, Tertinggal, Terdepan).

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalankan program bantuan sarana air bersih untuk peningkatan sanitasi layak masyarakat Indonesia.

Program ini tidak hanya fokus untuk meningkatkan presentase akses air bersih saja, namun memiliki tujuan jangka panjang yang lebih luas mencakup peningkatan indeks kesehatan masyarakat dan mempercepat penurunan angka gizi buruk yang disebabkan oleh kualitas air di lingkungan.

Bantuan disalurkan dalam lingkup 7 regional wilayah bisnis Telkom dari Sabang hingga Merauke. Saat ini, program bantuan telah tersalurkan ke 70 titik lokasi dengan kebermanfaatannya yang telah dirasakan hingga 68.740 masyarakat.

Untuk dapat mencapai tujuan jangka panjang dalam peningkatan kesehatan masyarakat, Telkom juga berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait sanitasi yang baik dengan mengadakan

sosialisasi sekaligus pelatihan mengenai higienitas bagi masyarakat penerima bantuan.

"Intervensi sosial dilakukan Telkom demi menciptakan perubahan terencana terhadap masyarakat, baik individu maupun komunitas ke arah yang lebih baik melalui program-program yang berkelanjutan. Kami senantiasa mengukur dan mengevaluasi keberhasilan upaya-upaya untuk memastikan fungsi sosial yang dijalankan agar sesuai dengan harapan," ujar Senior General Manager CDC Telkom, Hery Susanto.

Ini merupakan wujud komitmen Telkom dalam mendukung inisiasi pembangunan berkelanjutan dalam negeri sesuai dengan framework Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah disepakati secara global.

Dalam hal ini Telkom menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) salah satunya terkait dengan tujuan SDGs poin enam yaitu pemertanian akses air bersih dan sanitasi. Pembangunan infrastruktur akses air bersih yang dilakukan oleh Telkom telah melalui banyak pengukuran dan pertimbangan pada setiap titik lokasi sehingga tidak menimbulkan kerusakan bagi lingkungan sekitar.

Proses distribusi dan instalasi infrastruktur air bersih berupa perangkat dan jaringan

air bersih serta revitalisasi sarana dibuat dengan memanfaatkan sumber mata air terdekat di masing-masing lokasi.

Berdasarkan survey yang dilakukan ke setiap lokasi bantuan, diketahui bahwa masyarakat yang tinggal di daerah tersebut pada kesehariannya harus menempuh jarak ratusan hingga ribuan meter untuk mendapatkan air bersih langsung dari sumbernya.

Maka dibangun infrastruktur akses air bersih berupa wadah penampungan permanen yang dihubungkan ke sumber mata air terdekat untuk selanjutnya disalurkan menggunakan jaringan pipa secara langsung ke rumah penduduk.

Program ini telah berjalan dengan baik dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Menurut salah satu Kepala Desa penerima bantuan, program ini tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, namun berdampak lebih luas untuk perairan sawah dan kebun yang hingga saat ini menjadi tumpuan ekonomi warga. Tentunya, program ini akan terus berjalan dengan target pembangunan mencapai 100 lokasi di seluruh Indonesia hingga kedepannya, diharapkan akses air bersih dan sanitasi yang baik dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. ● **lys**



IST

Salah satu lokasi penyaluran bantuan sarana air bersih dan sanitasi Telkom.